

Pengembangan Model Latihan *Passing Controlling* Futsal untuk Anak Usia SMP

Mukhtar Ridwan^{1*}, Ira Arini²

¹²Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, STKIP Setiabudhi Rangkasbitung, Banten, Indonesia

*Corresponding Author: mukhtarridwanunj@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu rancangan model latihan teknik dasar *passing-controlling* dalam futsal dan memperoleh data empiris tentang efektivitas dan efisiensi hasil pengembangan model latihan *passing-controlling* futsal pada anak usia SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Research and Development. Subjek penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler futsal SMP di Kab lebak. Hasil akhir penelitian dan pengembangan ini berupa buku panduan model latihan *passing controlling* untuk anak usia SMP sejumlah 28 model yang telah melalui evaluasi ahli, uji coba dan revisi, serta telah diuji keefektifitasannya. Efektivitas penerapan model latihan *passing controlling* futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal ini digunakan teknik "uji-t". Sebelum data dianalisis, dilakukan uji normalitas terhadap data hasil pretest dan posttest keterampilan *passing controlling* futsal dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hasil keterampilan dasar *passing-controlling* futsal antara pretest dengan posttest diperoleh nilai $t_0 = 4,536$ lebih besar dari nilai $t_t = 1,711$ maka hipotesis nihil ditolak serta nilai rata-rata pretest (x_1) = 11.66 lebih kecil daripada rata-rata posttest (x_2) = 13.53. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, model latihan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP efektif digunakan untuk meningkatkan hasil keterampilan *passing-controlling* futsal.

ARTICLE HISTORY

Received: Mei 13, 2022

Accepted: July 30, 2022

KEYWORDS

Model Latihan;
Passing Controlling;
Futsal

PENDAHULUAN

Di dalam permainan futsal teknik dasar *passing* (mengumpan) dan *controlling* (menghentikan bola) mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain (Lhaksana, 2011) disamping teknik yang lain, ini dikarenakan bahwa 80% teknik yang digunakan dalam permainan futsal adalah *passing-controlling*. Peranan *passing* dan *controlling* sangat penting (Luxbacher, 2004) dalam permainan futsal dikarenakan dua alasan, pertama kesempatan mengolah bola sehingga daerah pertahanan lawan terbuka, kedua mempertahankan bola agar tetap berada dalam penguasaan tim (Scheunemann, 2009). Tetapi jika tidak diimbangi dengan *controlling* yang baik maka kondisi tersebut tidak akan terjadi. *Passing-controlling* yang akurat dan tepat akan memberikan peluang menghasilkan skor bagi timnya. Herman & Rainer (2010), mengatakan "*Futsal has incredibly fast passing, and is the epitome of a*

team sport that still allows room for individual demonstrations of skill, tricks and feints that are relished by players and spectators alike".

Pengembangan model merupakan hasil penelitian yang berorientasi pada hasil pengembangan produk. Jadi penelitian dan pengembangan dapat menghasilkan produk dan dapat diuji keefektifitasan dari produk tersebut. Winarno menjelaskan bahwa "penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berupaya mengembangkan produk tertentu sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini." Jadi penelitian dan pengembangan yang dilakukan harus melalui proses atau langkah-langkah sehingga produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada tersebut dapat dipertanggungjawabkan hasil dan manfaatnya. Proses penelitian pengembangan bersifat melingkar mulai dari aktifitas analisa, merancang, mengevaluasi dan merevisi sampai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini konsep yang dikembangkan adalah konsep pengembangan model latihan. Latihan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas fungsional organ tubuh serat psikus pelakunya Kent dalam Budiwanto (2012) bahwa "latihan adalah suatu program latihan fisik yang direncanakan untuk membantu mempelajari keterampilan, memperbaiki kesegaran jasmani, dan terutama untuk mempersiapkan atlet dalam suatu pertandingan.

Bompa (2009) dalam Budiwanto (2012) mengemukakan bahwa latihan merupakan suatu kegiatan olahraga yang sistematis dalam waktu yang panjang, ditingkatkan secara bertahap dan perorangan, bertujuan membentuk manusia yang berfungsi fisiologis dan psikologisnya untuk memenuhi tuntutan tugas.

Observasi analisis kebutuhan yang dilakukan ditemukan bahwasanya siswa ekstrakurikuler salah satu SMP (Sekolah Menengah Pertama) di lebak kurang termotivasi dalam mengikuti latihan teknik dasar futsal khususnya *passing-controlling* dan juga keterampilan teknik dasar *passing-controlling* kurang baik dalam ranah akurasi serta kualitas *passing-controlling* itu sendiri. Sehingga dari hasil observasi di atas pelatih dan siswa ekstrakurikuler futsal membutuhkan model latihan *passing-controlling* yang baru sehingga selain dapat memotivasi siswa juga dapat menambah kualitas teknik dapat futsal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengembangkan model-model latihan *passing-controlling*. Untuk itu, peneliti akan mengadakan pengembangan model latihan *passing-controlling* futsal untuk anak usia SMP (Sekolah Menengah Pertama).

METODE

Penelitian pengembangan model latihan *passing-controlling* futsal ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (Research and Development) dari Borg dan Gall (Sugiyono, 2008), yang terdiri dari sepuluh langkah antara lain:

- (1) Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan subyek, persiapan laporan pokok persoalan)
- (2) Melakukan perencanaan (pendefinisian keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pengajaran, dan uji coba skala kecil)
- (3) Mengembangkan bentuk produk awal (penyiapan materi

pengajaran, penyusunan buku pegangan, dan perlengkapan evaluasi) (4) Melakukan uji lapangan permulaan (menggunakan 6-12 subyek) (5) Melakukan revisi terhadap produk utama (sesuai dengan saran-saran dari hasil uji lapangan permulaan) (6) Melakukan uji lapangan utama (dengan 30-100 subyek). (7) Melakukan revisi produk (berdasarkan saran-saran dan hasil uji coba lapangan utama). (8) Uji lapangan dengan 40-200 subyek (9) Revisi produk akhir (10) Membuat laporan mengenai produk pada jurnal, bekerja dengan penerbit yang dapat melakukan distribusi secara komersial.

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (Winarno, 2011), yang merupakan pendekatan untuk menemukan jawaban dari masalah melalui rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu model latihan passing-controlling pada siswa ekstrakurikuler futsal.

Hasil akhir penelitian pengembangan ini adalah model latihan passing- controlling ini akan menghasilkan produk berupa desain model latihan yang baru atau menyempurnakan yang telah ada secara lengkap dengan spesifikasi produknya sekaligus menguji keefektifan dari model latihan yang dibuat, sehingga dapat meningkatkan akurasi dan kualitas sehingga dapat juga digunakan sebagai pegangan dalam kegiatan melatih teknik dasar passing controlling futsal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji efektivitas menggunakan uji-t, dari perbedaan hasil keterampilan dasar *passing-controlling* futsal antara *pretest* dengan *posttest* diperoleh harga $t_0 = 4,536$ lebih besar dari harga $t_t = 1,711$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka hipotesis nihil **ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* hasil keterampilan dasar *passing-controlling* futsal.

Dari data penelitian, diperoleh harga rata-rata *pretest* (x_1) = 11.66 lebih kecil daripada rata-rata *posttest* (x_2) = 13.53. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa, model latihan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP **efektif** digunakan untuk meningkatkan hasil keterampilan *passing- controlling* futsal.

Dari hasil uji coba lapangan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil evaluasi ahli dan uji coba yang telah dilakukan diperoleh model akhir atau final latihan *passing controlling* futsal ini meliputi, (1) *Passing controlling I (Passing Statis)*, (2) *Passing controlling II (Balance Passing Control)*, (3) *Passing controlling III (Triangle)*, (4) *Passing controlling IV (Back and Forth)*, (5) *Passing controlling V (All Direction)*, (6) *Passing controlling VI (Square)*, (7) *Passing controlling VII (Rectangular)*, (8) *Passing controlling VIII (Left Right)*, (9) *Passing controlling IX (Diagonal)*, (10) *Passing controlling X (Basic)*, (11) *Passing controlling XI (Push Passing)*, (12) *Passing controlling XII (Change Position)*, (13) *Passing controlling XIII (Two-way)*, (14) *Passing controlling XIV (Power*

Passing), (15) *Passing controlling XV (Eye Of The Wind)*, (16) *Passing controlling XVI (Pass Zig Zag)*, (17) *Passing controlling XVII(Target)*, (18) *Passing controlling XVIII (Consentration)*, (19) *Passing controlling XIX (Wallpass)*, (20) *Passing controlling XX (Passing Accuration)*, (21) *Passing controlling XXI (Shooting Accuration)*, (22) *Passing controlling XXII (Moving)*, (23) *Passing controlling XXIII (Diamond)*, (24) *Passing controlling XXIV (Change Position)*, (25) *Passing controlling XXV (Small Game)*, (26) *Passing controlling XXVI (Game Target)*, (27) *Passing controlling XXVII (Game Situation)* dan (28) *Passingcontrolling XVIII (Game)*.

Berdasarkan hasil uji efektivitas model, terbukti secara empiris bahwa hasil produk yang berupa model latihan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP ini memiliki efektifitas yang sangat baik. Hal itu berdasarkan dari hasil tes keterampilan *passing controlling* yang menunjukkan bahwa harga rata-rata hasil *posttest* **lebih besar** daripada rata-rata hasil *pretest*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa, model latihan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP ini **efektif** digunakan untuk meningkatkan hasil latihan keterampilan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP.

Produk pengembangan ini merupakan pengembangan model latihan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP. Apabila model pengembangan model latihan *passing controlling* futsal ini akan dimanfaatkan pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di setiap sekolah, maka sebaiknya pihak sekolah perlu membantu menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan tersebut. Penyediaan fasilitas yang dibutuhkan, antara lain yang berkaitan dengan pembiayaan, sarana dan prasarana kegiatan yang cukup memadai (Sudari & Siti, 2004).

Selain itu, apabila model latihan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP ini akan dimanfaatkan sebagai panduan pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah, maka kepada para pengajar atau pelatih ekstrakurikuler futsal sebaiknya lebih meningkatkan profesionalitasnya agar penggunaan model ini pada kegiatan ekstrakurikuler bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian secara menyeluruh menunjukkan bahwa, produk model latihan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP ini ternyata secara keseluruhan layak dan efektif digunakan pada latihan ekstrakurikuler futsal. Maka, implikasi dari hasil temuan tersebut adalah bahwa model latihan *passing controlling* futsal ini hendaknya dapat dipertimbangkan oleh para pengajar atau pelatih sebagai panduan alternatif lain atau referensi bagi kegiatan latihan *passing controlling* futsal untuk anak usia SMP, karena efektif digunakan untuk meningkatkan hasil keterampilan *passing controlling* futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiwanto, Setyo. (2012). *Metodologi Latihan Olahraga*. Malang: UM Press
- Herman & Rainer Engler, Vic. (2010). *Futsal Technique Tactics Training*. UK; Meyer & Meyer Sport.
- Luxbacher, Joseph A. (2004). *Sepak Bola: Langkah-Langkah Menuju Sukses*, terjemahan Agusta W. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004.
- Lhaksana, Justinus. (2011). *Teknik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: BeChampion
- Scheunemann, Timo. (2009) *Futsal For Winners*. Malang: Dioma
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudari, Sri Rumini & Siti. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: RinekaCipta.
- Tudor, Bomp. (2009). *Theory and Methodology Of Training*. Iowa: Kendal Publishing Company,
- Winarno, M. E. (2011). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.